

BAB 4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pengembangan sistem repository berbasis web untuk sivitas akademika Fakultas Ilmu Komputer UPN “Veteran” Jakarta, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun berhasil menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan dokumen yang sebelumnya tersebar di berbagai media penyimpanan seperti Google Drive, File Explorer, dan arsip manual. Dengan adanya sistem repository terintegrasi, seluruh dokumen dapat disimpan secara terpusat, terstruktur, dan mudah diakses oleh pengguna sesuai dengan perannya. Sistem ini juga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengelolaan dokumen, mulai dari pengunggahan, pencarian, hingga distribusi dokumen antar pengguna.

Selain itu, penerapan fitur role based access control memungkinkan pengaturan hak akses yang lebih terorganisir antara Super Admin, Wakil Dekan, Dosen, dan Tenaga Kependidikan, sehingga keamanan serta pengendalian dokumen menjadi lebih terjamin. Penggunaan metode Extreme Programming (XP) dalam pengembangan sistem terbukti mendukung proses pengembangan yang fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing, seluruh fitur utama sistem telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya, sehingga sistem dinyatakan layak untuk digunakan. Dengan demikian, sistem repository ini mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi di lingkungan fakultas menjadi lebih cepat, transparan, dan terorganisir.

4.2. Saran

Beberapa saran untuk Pengembangan Sistem:

- Menambahkan fitur notifikasi otomatis untuk memberikan informasi kepada pengguna terkait dokumen baru, perubahan akses, maupun permintaan akses yang masuk.
- Mengembangkan fitur pencarian yang lebih canggih berbasis metadata dan filter kategori agar proses pencarian dokumen menjadi lebih cepat dan akurat.
- Melakukan integrasi sistem repository dengan sistem lain yang telah digunakan di lingkungan fakultas, seperti sistem akademik dan keuangan, agar tercipta sistem yang saling terhubung.
- Meningkatkan aspek keamanan sistem, seperti penerapan enkripsi data, serta penggunaan autentikasi berlapis (multi-factor authentication).
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh pengguna (WD, dosen, dan tenaga kependidikan) agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal.

- Melakukan evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan sistem tetap berjalan optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang.